


EDISI : SENIN, 15 JULI 2019

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2019) : 6,00%

Inflasi (Juni) : 0,55% (mom) & 3,28% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 123,823 Miliar  
(per Juni 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.085  0,03%  
(Kurs JSDOR pada 12 Juli 2019)

**STOCK MARKET**

12 JULI 2019

IHSG : **6.373,34 (-0,68%)**

Volume Transaksi : 16,848 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 8,242 Triliun


Foreign Buy : Rp 2,052 Triliun


Foreign Sell : Rp 1,697 Triliun

**BOND MARKET**

12 JULI 2019

Ind Bond Index : 263,8327  +0,08%

Gov Bond Index : 259,1095  +0,08%

Corp Bond Index : 285,3220  +0,09%

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	JUMAT 12/7/2019 (%)	KAMIS 11/7/2019 (%)
4,85	FR0077	6,5752	6,6180
9,85	FR0078	7,1901	7,1863
14,68	FR0068	7,5573	7,5429
19,77	FR0079	7,7431	7,7142

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 12 JULI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,05%
	-1,27%	-1,22%	
	Saham Agresif	IRDSH	-0,08%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,33%
	-0,94%	-0,86%	
	-0,53%	-0,86%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,21%
	-0,78%	-0,57%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,05%
	+0,00%	+0,05%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,10%
	+0,00%	+0,10%	
	PNM Kaffah	IRDPTS	-0,09%
	+0,01%	+0,10%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,02%
	+0,07%	+0,05%	
	PNM Dana SBN	IRDPT	-0,09%
-0,04%	+0,05%		
Pasar Uang	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,03%
	+0,02%	+0,05%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,02%
	+0,08%	+0,10%	
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
	+0,02%	+0,02%	
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
	+0,02%	+0,02%	
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
	+0,02%	+0,02%	
Pasar Uang	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,00%
	+0,02%	+0,02%	
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,00%
+0,02%	+0,02%		

**Spotlight News**

- Beberapa ekonom memproyeksikan neraca perdagangan Juni 2019 surplus US\$686 juta naik dari bulan sebelumnya US\$210 juta
- China masih mampu mencatatkan surplus perdagangan dengan rival utamanya tersebut, Amerika Serikat
- Pelaku industri semen memperkirakan diperlukan tambahan konsumsi sejumlah 40,1 juta ton semester II tahun ini demi mengejar target serapan 70,9 juta ton
- Rupiah berpotensi menguat dan menembus ke bawah level psikologis Rp14.000 per dolar AS pada pekan ini
- OJK mencatat dana kelolaan (AUM) reksa dana per Juni 2019 mencapai Rp512,58 triliun atau meningkat 5,72% dibanding tahun lalu senilai Rp484,8 triliun. Tahun ini ditargetkan pertumbuhan sekitar 12%.
- Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) turun belanja modal atau capital expenditure (capex) perseroan tahun ini menjadi Rp1,3—Rp1,5 triliun

## Economy

---

### 1. Upaya Ekstra Tekan Defisit

Pemerintah harus melanjutkan implementasi kebijakan bauran bahan bakar nabati dan penyerapan minyak sebagai upaya menekan defisit neraca perdagangan di sector migas. Beberapa ekonom memproyeksikan neraca perdagangan Juni 2019 surplus US\$686 juta naik dari bulan sebelumnya US\$210 juta. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. China Catat Surplus di Tengah Perang Dagang

China masih perkasa dalam menghadapi kerasnya perang dagang dengan Amerika Serikat. Sejauh ini, Beijing masih mampu mencatatkan surplus perdagangan dengan rival utamanya tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 2. Pertumbuhan Premi di Asia Melambat

Pertumbuhan premi asuransi di Asia pada 2018 mencatatkan nilai yang lebih rendah daripada pertumbuhan secara global, untuk kedua kalinya sejak 2000. Perlambatan yang turut dirasakan di Indonesia tersebut diharapkan dapat kembali pulih pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. 2019, Momentum Proyek Petrokimia di Bintuni

Pemerintah menjadikan tahun ini sebagai momentum pembangunan Kawasan Industri Bintuni, setelah 5 tahun rencana pengembangan pusat petrokimia itu masih jalan di tempat. Proyek ini ditarget menyedot investasi Rp13 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 2. Harga Nikel Melesat

Harga nikel menyentuh level tertingginya dalam 4 bulan terakhir di tengah kekhawatiran pasar bahwa produsen utama Indonesia akan melanjutkan larangan ekspor bijih nikel pada 2022.. (Bisnis Indonesia)

### 3. Serapan Semen 2019 Berkurang 40 Juta Ton

Pelaku industri semen diperkirakan diperlukan tambahan konsumsi sejumlah 40,1 juta ton sepanjang semester II tahun ini demi mengejar target serapan 70,9 juta ton. (Bisnis Indonesia)

### 4. Bank Selektif Salurkan Kredit

Hingga paruh pertama tahun ini perbankan masih optimistis mampu mencapai target yang ditetapkan dalam rencana bisnisnya. Namun, bankir tetap selektif dalam menyalurkan kredit karena kondisi yang belum stabil.. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Intervensi AS Bakal Angkat Rupiah

Rupiah berpotensi menguat dan menembus ke bawah level psikologis Rp14.000 per dolar AS pada pekan ini, dipicu potensi intervensi pemerintah AS untuk melemahkan greenback. Namun, neraca perdagangan dalam negeri yang diproyeksi defisit akan membatasi penguatan rupiah. (Bisnis Indonesia)

### 2. Sentimen The Fed dan Neraca Perdagangan Kerek Harga SUN

Harga surat utang negara (SUN) selama pekan ini diperkirakan masih menguat meskipun penguatannya mulai terbatas. Sinyalemen penurunan suku bunga The Fed dan data neraca perdagangan nasional menjadi sentiment positif bagi pergerakan harga SUN. (Investor Daily)

### 3. Dana Kelolaan Reksa Dana Tembus Rp512 Triliun

OJK mencatat dana kelolaan (AUM) reksa dana per Juni 2019 mencapai Rp512,58 triliun atau meningkat 5,72% disbanding tahun lalu senilai Rp484,8 triliun. Tahun ii ditargetkan pertumbuhan sekitar 12%. (Investor Daily)

## Corporate

---

### 1. Emiten Tambang Giat Bangun Smelter

Sejumlah emiten pertambangan makin giat mengucurkan investasi untuk membangun smelter yang diyakini akan berdampak positif bagi kinerja perseroan dan industry mineral domestik. (Bisnis Indonesia)

### 2. AALI Pangkas Capex 2019

Emiten perkebunan kelapa sawit PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) turun belanja modal atau capital expenditure (capex) perseroan tahun ini menjadi Rp1,3 triliun—Rp1,5 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

**3. Penjualan ERAA Meningkat**

Erajaya Swasembada Tbk. berharap aturan terkait dengan pemblokiran IMEI untuk ponsel black market yang bakal diterapkan pada Agustus 2019 mendatang bisa mengangkat kinerja perseroan pada tahun ini. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

**4. BYAN Perkuat Infrastruktur**

Emiten produsen batu bara, PT Bayan Resources Tbk. menyebut investasi di bidang infrastruktur sebagai salah satu strategi kunci untuk menjaga pertumbuhan kinerja berkelanjutan.. (Bisnis Indonesia)

**5. Merdeka Copper Private Placement 10% Saham**

Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) akan menggelar penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau private placement sebesar 10% lembar saham dimana dana hasil ini untuk meningkatkan belanja modal. (Investor Daily)